

ABSTRAK

ANALISIS KLUSTER TERHADAP FAKTOR PENYEBAB ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) DI PROVINSI JAWA TIMUR

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan global untuk menurunkan angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Pemerintah Jawa Timur di tahun 2022 berhasil mengurangi AKI sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup. Sejalan dengan adanya penurunan kasus yang signifikan dan berbagai penyebab kematian yang terjadi, maka perlu dilaksanakan analisis kluster untuk mengelompokkan kota/kabupaten di Jawa Timur berdasarkan faktor penyebab angka kematian ibu, untuk melihat kesamaan karakteristik pada setiap wilayah. Desain penelitian ini adalah penelitian *ecological*, dengan jenis penelitian non-reaktif dengan menggunakan data sekunder berupa data faktor penyebab kematian ibu di Provinsi Jawa Timur tahun 2022. Hasil penelitian menggunakan metode regresi spasial menunjukkan 3 variabel yang memiliki pengaruh signifikan yaitu perdarahan (0,002), gangguan hipertensi (0,000) dan infeksi (0,006). Sementara hasil dari analisis kluster Fuzzy C-Means terbentuk 3 kluster, kluster 1 mempunyai 4 anggota, kluster 2 memiliki 26 anggota dan kluster 3 memiliki 8 anggota. Simpulan dari penelitian ini 3 variabel yaitu perdarahan, gangguan hipertensi, dan infeksi yang berpengaruh terhadap angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur. Pada analisis kluster Fuzzy C-Means terbentuk 3 kluster, kluster 1 memiliki permasalahan tinggi pada perdarahan, gangguan hipertensi, dan infeksi. Sedangkan kluster 2 memiliki permasalahan yang kompleks, hampir seluruh variabel permasalahan yang menjadi penyebab angka kematian ibu terjadi di kluster ini. Kluster 3 didominasi oleh wilayah perkotaan, pada kluster ini permasalahan tidak begitu banyak, namun ada beberapa wilayah yang memiliki angka proporsi tinggi pada gangguan hipertensi dan kelainan jantung & pembuluh darah.

Kata Kunci: Angka Kematian Ibu, Analisis Kluster, Jawa Timur